



# JURNAL PENGABDIAN TERATAI

Vol. 2, No. 2, Desember 2021, pp. 92-99

## PENGENALAN AKUNTANSI DASAR UNTUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

### AUTHOR

<sup>1)</sup>Enza Davita, <sup>2)</sup>Firdanti Maharani, <sup>3)</sup>Diyah Suci Kumalasari, <sup>4)</sup>Leliyanna, <sup>5)</sup>Fajar Sobari, <sup>6)</sup>Indra Setiawan

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun hanya sedikit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih memiliki pengetahuan yang lemah dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengenalan akuntansi sederhana bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih sangat diperlukan. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Jagakarsa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jagakarsa dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jagakarsa juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan himbauan, motivasi dan pengetahuan kepada seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jagakarsa untuk menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

### Kata Kunci

Akuntansi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1)-6)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
<sup>1)-6)</sup>Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957  
<sup>1)-6)</sup>Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

### KORESPONDENSI

Author  
Email

Indra Setiawan  
[ind\\_setiawan78@yahoo.com](mailto:ind_setiawan78@yahoo.com)

### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju membuat semakin banyak berdiri usaha, baik yang berskala kecil menengah dan besar. Usaha Mikro Kecil Menengah (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan salah satu pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah cukup fleksibel karena dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terbukti mampu bertahan dari krisis yang pernah terjadi di Indonesia, seperti krisis ekonomi tahun 1997 - 1998 dan krisis ekonomi global tahun 2008 (Rudiantoro & Siregar tahun 2012). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, dan usaha ini cukup memberikan kontribusi penting dalam perdagangan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki Undang-Undang tersendiri, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disahkan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Juli 2008 di Jakarta. Dasar Hukum Peraturan Perundang-undangan terkait yang menjadi dasar hukum UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah Pasal 5 ayat (1), Pasal 20, Pasal 27 ayat (2), dan Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Usaha Mikro Kecil Menengah (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memegang peran yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Usaha kecil ini selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Salah satu masalah utama dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu pengelolaan keuangan dan permodalan, diperlukan pengetahuan yang memadai terkait usaha beserta aktivitas yang ada di dalamnya, salah satunya adalah tentang laporan keuangan.

Keuangan merupakan unsur terpenting di dalam bisnis, karena ini yang menjadi penentu usaha akan berkembang atau sebaliknya. Atas dasar itu, untuk membangun bisnis dari awal dibutuhkan akuntan atau seorang yang mengelola keuangan bisnis yang terampil dan berpengalaman. (Zuhdi, 2011) menyatakan bahwa pencatatan keuangan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan secara virtual yang memberikan edukasi dan pelatihan tentang akuntansi dasar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Metode yang digunakan adalah Memberikan materi Akuntansi Dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, tanya jawab dan diskusi antara pelaksana PKM dengan peserta penyuluhan yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kami juga memberikan *support digital marketing* untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menjadi peserta penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Akuntansi Dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dilaksanakan secara daring melalui Zoom dihadiri beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Jagakarsa. Sebagian besar skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah peserta pelatihan ini adalah usaha mikro dengan jenis usaha berupa usahadagang, Fashion, Kuliner dan Toko Kelontong.

Program pengabdian masyarakat di Jagakarsa memiliki *output* diantaranya:

- 1) Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memahami dasar-dasar pembukuan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;



- 2) Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat membuat pembukuan sederhana;
- 3) Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat mengetahui biaya produksi sehingga mengetahui keuntungan dari usaha tersebut agar lebih mudah mengatur strategi dalam pengembangan usaha;
- 4) Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bisa memisahkan antara biaya hidup dengan biaya usaha.

#### ❖ **Pengertian Akuntansi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih menggunakan uang sebagai alat tukar dalam transaksi, maka akuntansi sangat dibutuhkan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dewan Standar Akuntansi – IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran pelaporan pajak.

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

#### ❖ **Peran Akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan mengenai pengembangan usaha.

Menurut Ganjar Isnawan (2012; 6) secara rinci, manfaat akuntansi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) **Memperlancar Kegiatan Usaha**  
Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat mengetahui berapa besar ongkos produksi perusahaan, biaya- biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita bisa memantau pembayarannya dengan baik sehingga terhindar dari risiko kehilangan pendapatan. Tentu saja perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik.
- 2) **Bahan Evaluasi kinerja Perusahaan**  
Melalui sajian akuntansi, kita dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran ongkos produksi serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut, perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang.
- 3) **Melakukan Perencanaan yang efektif**  
Dari data laporan keuangan tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan



perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu. Strategi-strategi tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki informasi keuangan yang baik dan akurat. Hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan melakukan pembukuan transaksi usaha dengan kaidah akuntansi.

Sedangkan menurut Abdullah Mubarak (2011;8), manfaat yang diperoleh UKM bila menyusun informasi (laporan) keuangan antara lain:

- 1) Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu.
- 2) Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya.
- 4) Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.
- 5) Sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

#### ❖ **Pihak Pemakai Akuntansi**

Menurut William Lee (2011; 132), tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan antara lain:

- 1) Manajer perusahaan  
Manajer perusahaan bertugas memimpin perusahaan sehingga dapat mengelola dan melakukan strategi dengan baik.
- 2) Pemilik perusahaan  
Tujuan dari usaha adalah memperoleh laba sehingga melalui laporan keuangan yang sesuai akuntansi dapat mengevaluasi kinerja manajer dalam mencetak laba.
- 3) Karyawan  
Sebagai karyawan perusahaan tentu saja ingin mengetahui prospek pekerjaannya di suatu perusahaan baik kelangsungan karier maupun penghasilan dan tunjangan yang akan diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan masyarakat sasaran adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sebagian besar pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa merupakan pelaku usaha mikro yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan. Praktik yang terjadi selama ini yaitu sebagian besar para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mencampurkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi sehingga perkembangan modal usaha mereka tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Sebagian besar pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa juga tidak melakukan pencatatan transaksi secara rinci dan pembuatan laporan keuangan sehingga perkembangan kegiatan usaha mereka tidak dapat dilihat dengan baik. Sebagian besar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dan jumlah barang yang dibeli dan dijual. Praktik akuntansi yang seperti ini kurang baik untuk perkembangan kegiatan usaha pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa.



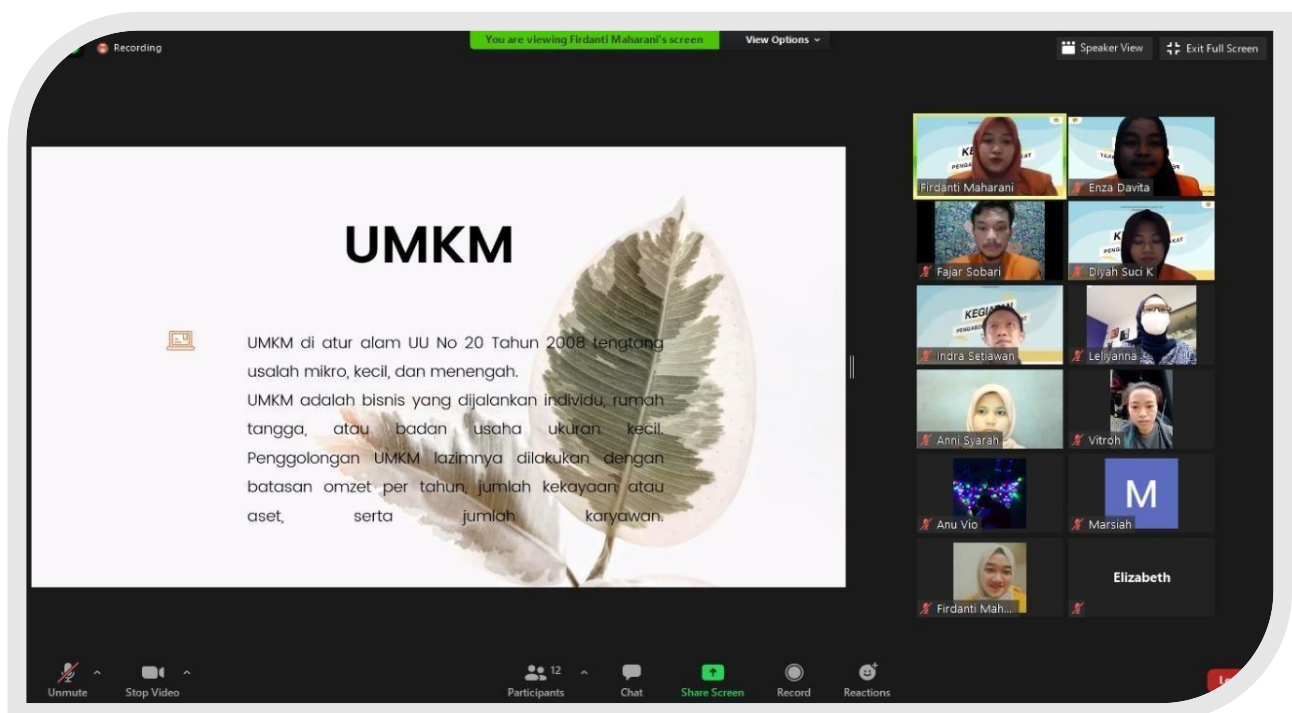
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pengenalan Akuntansi Dasar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini sangat membantu para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa. Kegiatan ini menghimbau para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memisahkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi/keluarga. Hal ini bertujuan agar para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat mengidentifikasi perkembangan modal usaha mereka dengan baik sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha. Kegiatan ini juga memberikan penjelasan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tentang peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah agar menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka.

❖ **Tahap Pertama Wawancara**

Kegiatan pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyebaran informasi mengenai peran Mahasiswa IBI Kosgoro 1957 kepada masyarakat serta pengetahuan umum akuntansi dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi digunakan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh para pelaku usaha untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain: Pertama adalah Informasi kinerja keuangan perusahaan, Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu usaha, Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dan Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas).

❖ **Tahap Kedua Observasi**

Kegiatan Kedua adalah memberikan materi Pengenalan Akuntansi Dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pengenalan komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.



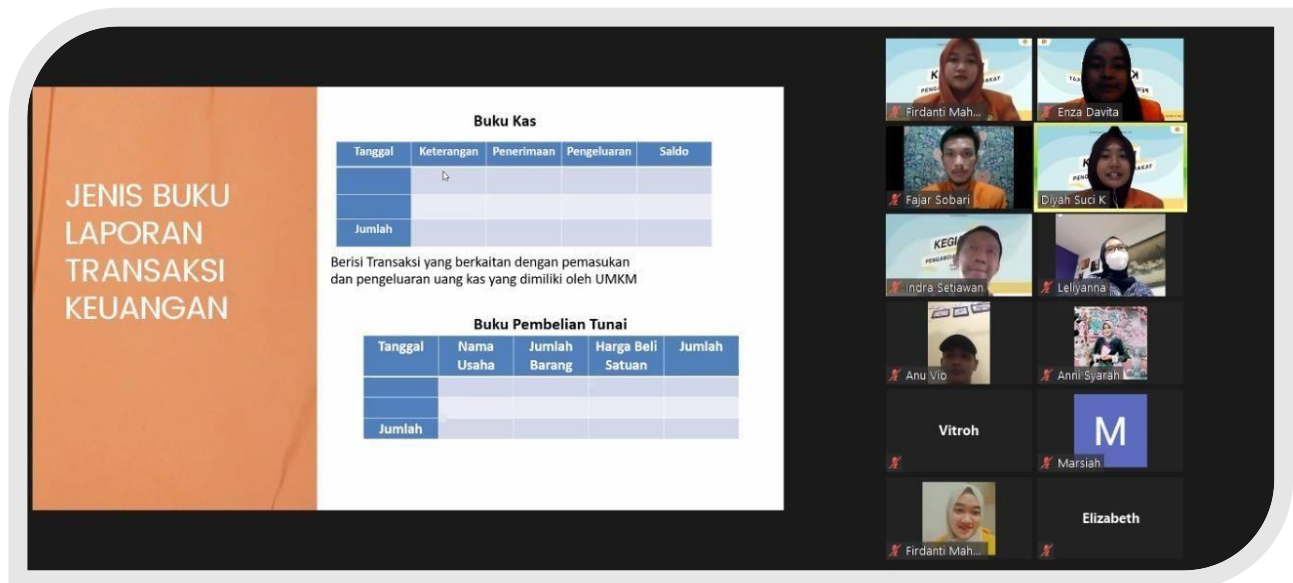
**Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Anggota Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**





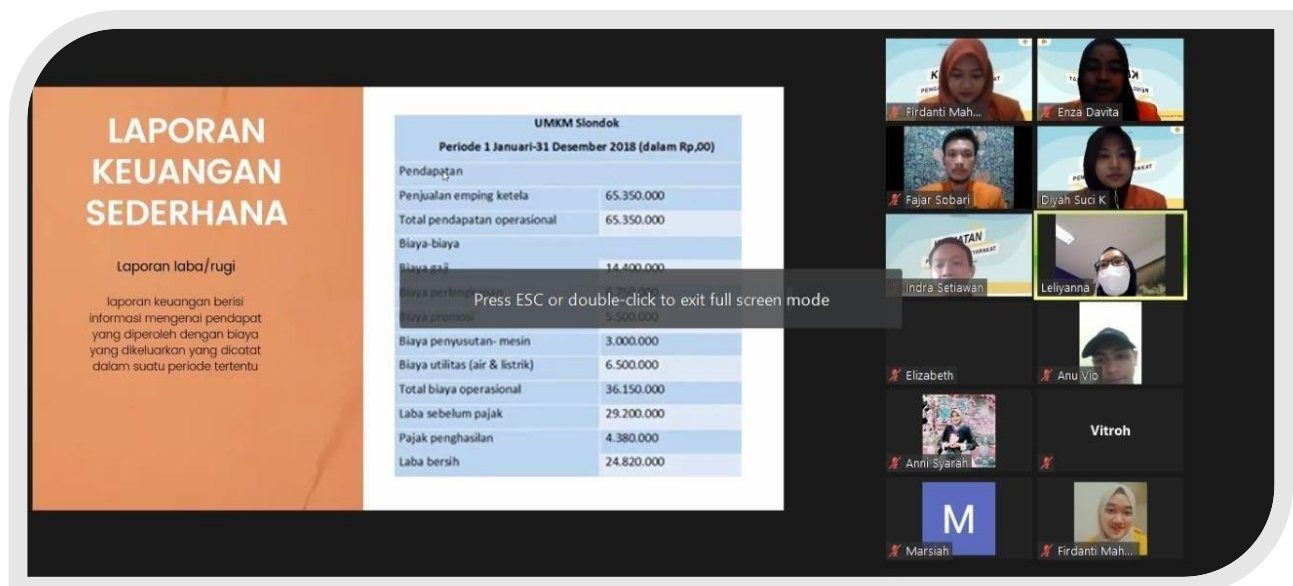
Kegiatan ketiga adalah sesi tanya jawab atau diskusi dengan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan penyampaian materi Pengenalan Akuntansi Dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu Pengenalan Akuntansi Dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa. Penyampaian materi khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah akuntansi dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana dan perumpamaannya mudah dipahami oleh para peserta pelatihan.



**Gambar 2. Penjelasan tentang Jenis Buku Laporan Transaksi Keuangan oleh Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat**

Materi kegiatan Pengabdian dari pengenalan akuntansi secara umum dan peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Penjelasan persamaan dasar akuntansi sederhana dan siklus akuntansi yang merupakan hal penting yang harus diketahui dalam akuntansi. Persamaan dasar akuntansi yang terdiri dari Aktiva (Aset), dan Pasiva (Kewajiban dan Ekuitas atau Modal).



**Gambar 3. Penjelasan tentang Laporan Laba Rugi oleh Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat**



Siklus dasar akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti transaksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, penjurnalan atas transaksi, pencatatan pada Buku Besar Setiap Akun dan Neraca Saldo. Selain itu menyampaikan penjelasan dan pemberian contoh komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

❖ **Contoh Pencatatan Transaksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah:**

- 1) Pembelian Bahan Baku  
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melakukan pembelian bahan baku untuk kegiatan produksi barang sebesar Rp 1.000.000,-

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Persediaan Bahan Baku	1.000.000	
Kas		1.000.000

- 2) Penjualan  
Penjualan kepada konsumen sebesar Rp500.000,-

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	500.000	
Penjualan		500.000

- 3) Pencatatan Hutang  
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melakukan kredit kepada bank sebesar Rp 10.000.000,-

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	10.000.000	
Hutang		10.000.000

❖ **Tahap Ketiga Tanya Jawab**

Setelah penyampaian materi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan *sharing* dan diskusi tentang kasus-kasus yang dialami oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jagakarsa selama ini tentang praktik pengelolaan keuangan atau akuntansi. Diskusi dilakukan secara aktif oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan para mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada masa pandemi saat ini. Tidak dipungkiri hasil dan omset atas kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurun akibat terdampak kondisi pandemi. Beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melakukan inovasi dalam kegiatan usahanya pada saat ini guna menaikkan kembali eksistensinya.

Kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sejauh ini sudah cukup baik, hanya saja belum disiplin dan konsisten dalam melakukan pencatatan akuntansi. Selain itu adanya kendala penggunaan jenis pencatatan yang dilakukan, antara menggunakan metode manual atau menggunakan bantuan aplikasi pencatatan akuntansi. Kunci dari proses kegiatan akuntansi adalah konsistensi dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan. Untuk penggunaan jenis pencatatan dikembalikan kembali pada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dirasa lebih paham dan mudah menggunakan yang mana.

Pada akhir acara pengabdian masyarakat oleh mahasiswa kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dilakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi dan datapendukung dalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu ucapan terima kasih dan kesan pesan disampaikan juga oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan pembimbing pengabdian kepada masyarakat.



## KESIMPULAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu penunjang ekonomi dan sangat penting dalam perputaran perekonomian suatu negara. dengan kondisi saat ini banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah cukup menjamur di Indonesia, khususnya wilayah Jagakarsa. Maka dari itu dengan banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bergerak saat ini maka perlunya diskusi dalam suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan membantunya berkembang.

Kegiatan Pengabdian kemasyarakatan ini kami berharap dapat memberikan informasi mengenai Akuntansi Dasar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan.

## REREFENSI

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Penerbit: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Jakarta.
- Isnawan Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Penerbit: Laskar Aksara. Jakarta.
- Jaya, Abdika dan Hidayaturrohman. 2016. *Perancangan Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kopi Sahabat Kota Lubuk Linggan*. Jurnal EMBA, Vol.3 (2).
- Lee William. 2011. *Manajemen Keuangan Usaha Kecil*. Penerbit: Sinar Ilmu Publishing. Yogyakarta
- Mubarok Abdulloh, Faqihudin. 2011. *Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Penerbit: Suluh Media. Tangerang
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. 2012. *Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9(1), 1–21
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*
- Zuhdi, R. 2011. *Makna Informasi Akuntansi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil dan Mikro (UKM)*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.

